



Desember 2017  
Volume 32/017

### Donor Darah

Pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2017 bertempat di aula kampus I telah dilaksanakan Donor Darah yang diikuti oleh segenap sivitas akademika Unnur. Dari 206 orang pendonor ternyata hanya 136 orang yang memenuhi syarat untuk diambil darahnya. Sejumlah 72 orang belum memenuhi persyaratan karena berbagai alasan (tekanan darah yang tinggi, kurang istirahat, dsb). Program donor darah ini merupakan kerjasama antara Unnur dengan Kantor PMI Kota Bandung. Semoga kegiatan donor darah ini dapat membantu bagi siapa saja yang memerlukan bantuan darah.



### Upacara Bendera Akhir Tahun 2017

Pada hari Senin tanggal 18 Desember 2017, Rektor bertindak selaku Pembina Upacara pada upacara bendera bulanan. Dalam sambutannya Rektor selain menjelaskan makna upacara bendera bagi sivitas akademika Unnur dalam meneruskan cita-cita para pejuang kemerdekaan, juga menguraikan kilas balik apa saja yang telah dicapai oleh Unnur selama bulan Januari s/d Desember 2017 dan juga kegiatan yang masih tertunda pelaksanaannya yang harus kita kerjakan untuk menjadikan Unnur sebagai perguruan tinggi yang berkualitas dan unggul.

Pencapaian Unnur yang signifikan dalam tahun 2017 antara lain dengan telah diperolehnya akreditasi institusi dengan predikat "B" dan bertambahnya program studi yang bersertifikasi "B". Terselenggaranya acara wisuda di bulan November 2017 dimana di tahun 2017 Unnur telah mewisuda sebanyak 637 orang Magister, Sarjana, dan Ahli Madya.

### Contents :

1. Donor Darah
2. Upacara Bendera Akhir Tahun 2017
3. Warnasari



Selain itu juga terselenggaranya beberapa rencana kegiatan yang menunjang Tridharma Perguruan Tinggi baik di kampus I maupun di kampus II, yang antara lain berupa pengadaan/ pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.



Dalam upacara tersebut juga disampaikan pemberian sertifikasi dan hadiah bagi mahasiswa yang menjadi juara I dan juara II dalam lomba Aeromodeling tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh FASI dan dilaksanakan di Lanud Gading, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Rektor juga berpesan kepada para mahasiswa yang akan menjalankan liburan akhir tahun agar berhati-hati dalam perjalanan sehingga dapat kembali ke kampus Unnur dengan selamat!

## WARNASARI

### Perkembangan Fotografi

Kamera merupakan alat yang berfungsi dan mampu untuk menangkap dan mengabadikan gambar/image. Kamera pertama kali disebut sebagai camera obscura, yang berasal dari bahasa latin yang berarti ruang gelap. Camera obscura ditemukan oleh seorang ilmuwan yang bernama Alhazen. Sementara ilmuwan asal Inggris Robert Boyle dan asistennya Robert Hooke menemukan portable camera obscura (1660-an). Namun kamera pertama yang cukup praktis dan cukup kecil untuk dapat digunakan dalam bidang fotografi ditemukan oleh Johann Zahn. Pengembangan kamera terus berlanjut, Jacques Daguerre (orang Perancis) merupakan salah satu dari orang-orang yang berperan dalam perkembangan teknologi kamera, dan sekaligus memberikan jasa pada perkembangan dunia fotografi. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi kamera semakin pesat. Kamera tidak hanya digunakan sekedar untuk menangkap objek yang berfungsi sebagai kenang-kenangan semata, tetapi juga digunakan untuk kamera video, kamera mikro, kamera sensor dan lain sebagainya. Perkembangannya pun telah meliputi berbagai bidang, seperti pada bidang sinematografi, pendidikan, kedokteran, dan bahkan sampai pada bidang sistem pertahanan dan keamanan di banyak negara.

Fotografi digital merupakan salah satu inovasi terbaik dalam dunia fotografi. Seorang teknisi dari perusahaan Kodak yang bernama Steven Sasson, menjadi orang pertama yang menemukan Kamera Digital (1975). Penemuan kamera digital mengakibatkan kamera konvensional mulai ditinggalkan. Lalu bagaimana perkembangan penggunaan kamera

digital saat ini? Hasil survei pada tahun 2016 mencatat bahwa sekitar 1,5 milyar kamera digital telah terjual, namun hanya 25 juta atau 1,6% merupakan kamera digital, selebihnya merupakan kamera yang terpasang di ponsel. Dalam 7 (tujuh) tahun terakhir penjualan kamera digital terus menurun. Apabila tahun 2010 terjual 121,5 juta unit, tahun 2011 (115,5 juta unit), 2012 (98,1 juta unit), 2013 (62,8 juta unit), 2014 (43,4 juta unit), 2015 (35,4 juta unit), dan 2016 (24,2 juta unit). Setiap hari terdapat 1 milyar swafoto yang dilakukan orang dewasa (berumur sekitar 18-24 tahun). Hasil swafoto tersebut dipajang di beberapa tempat yang antara lain Facebook (38%), SMS (14%), Whatsapp (13%), Twitter (9%), Instagram (8%), Snapchat (5%), Pinterest (2%), Lainnya (21%), dan Tidak dimana-mana (31%). Dari uraian tadi dapat kita katakan bahwa teknologi terus berkembang dan selalu menyempurnakan, kita selaku pengguna harus selalu siap untuk menghadapi perkembangan teknologi tersebut (sumber ; intisari No. 663, Desember 2017).

#### “VISI UNIVERSITAS NURTANIO

**“Menjadi Universitas Dirgantara Kelas Dunia Pada Tahun 2030”**  
*(World-class Aerospace University 2030)*

#### Generasi Milineal

Generasi milineal lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini turut mempengaruhi perilaku dan karakter mereka yang berbeda dengan generasi sebelumnya, yaitu keinginan untuk berproses, multitasking, dan hasrat untuk memperoleh hasil dengan cepat. Namun, jika tidak dikelola menjadi pengetahuan, banyak informasi yang mereka terima akan menjadikan generasi yang hanya cakap menggunakan teknologi. Untuk itu generasi ini diharapkan mampu menjadi pekerja pengetahuan (knowledge worker); dengan mengasah pengetahuannya demi menciptakan inovasi-inovasi baru, khususnya yang bertujuan mencari solusi atas suatu permasalahan. Untuk mewujudkan pekerja pengetahuan terdapat lima hal utama yang wajib dimiliki pekerja pengetahuan yaitu semangat, motivasi yang kuat, berorientasi pada tindakan, bertanggung jawab, dan berkolaborasi.

Walaupun generasi milineal selalu memiliki perasaan optimistis, namun masih terdapat perasaan khawatir dalam menghadapi masa depan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Litbang Kompas di sejumlah kota di Indonesia, mayoritas dari mereka khawatir atas persaingan yang terjadi di masa depan. Dari penelitian menunjukkan bahwa 59,5% dari mereka merasa khawatir terhadap masa depan dalam persaingan di era digital, dan 53,5% menyatakan bahwa pekerjaan di masa depan merupakan hal penting yang dipikirkan. Mereka rata-rata membayangkan setelah lulus kuliah, dirinya akan mencari pekerjaan untuk mendapatkan pengalaman, setelah itu membangun usaha sendiri (62,5%). Ada pula yang membayangkan setelah memperoleh pekerjaan akan memperoleh gaji yang besar (15,3%), dan memiliki rumah sendiri (14,2%). Para milineal ini dihadapkan pada kondisi tarik ulur antara keinginan untuk berkreasi dan keamanan yang merupakan persepsi umumnya pada keluarga (orangtua) mereka. Rata-rata para orangtua berharap ingin anaknya punya pekerjaan yang mapan dari sisi gaji dan posisi, misalnya menjadi PNS/



ASN. Nyatanya dunia sudah berubah, dan para generasi milenial mengalami perubahan paradigma dalam melihat masa depannya.

**Kegiatan Unnur Dalam Gambar**



Penataan Taman Lobi Rektorat



Penataan Lobi Rektorat



Penataan Lapangan Parkir



Penataan Lapangan Parkir

**Mutiara Kata :**

Kita selalu mempunyai cukup waktu, kalau kita mau menggunakannya dengan baik - Johann Wolfgang van Goethe (1749-1832), Filsuf Jerman.